

**PENGARUH ORGANISASI LPPQ TERHADAP KUALITAS
IPK MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
(STUDI KASUS PADA AKTIVIS LPPQ MAHASISWA
ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

**OLEH
DEWI SUDARTI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M**

**PENGARUH ORGANISASI LPPQ TERHADAP KUALITAS
IPK MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
(STUDI KASUS PADA AKTIVIS LPPQ MAHASISWA
ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dewi Sudarti
170102010953**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sudarti
NIM : 170102010953
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Laut/ 28 Oktober 1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 3 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Dewi Sudarti

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I

NIP : 19650219 199203 2 002

Pangkat/Gol : Pembina/IV/a

Pembimbing Bidang : Konten dan Metodologi

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i :

Nama : Dewi Sudarti

NIM : 170102010953

Judul : Pengaruh Organisasi LPPQ Terhadap Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Aktivis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018)

Prodi : PAI

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Banjarmasin, 3 Februari 2022

Tertanda,



Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I
NIP. 196502191992032002

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmudah, M. Pd. I
NIP : 19870821 201503 2 004
Pangkat/Gol : Penata/III/c
Pembimbing Bidang : Bahasa dan Teknik Penulisan

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i :

Nama : Dewi Sudarti
NIM : 170102010953
Judul : Pengaruh Organisasi LPPQ Terhadap Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Aktivis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018)
Prodi : PAI

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Banjarmasin, 3 Februari 2022

Tertanda,



Mahmudah, M. Pd. I
NIP. 198708212015032004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Organisasi LPPQ Terhadap Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Aktivis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018), Nama Dewi Sudarti, NIM 170102010953, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Februari 2022
Dinyatakan : LULUS
Nilai : 93,9 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. H. Hamdan, M. Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	1.
2. Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I	2.
3. Mahmudah, M. Pd. I	3.

ABSTRAK

Dewi Sudarti. 2022. *Pengaruh Organisasi LPPQ Terhadap Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Aktivis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I dan Pembimbing II: Mahmudah, M. Pd. I, pada Program Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Organisasi LPPQ dan Kualitas IPK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh organisasi LPPQ terhadap kualitas IPK mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (studi kasus pada aktivis LPPQ mahasiswa angkatan 2017 dan 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi LPPQ terhadap kualitas IPK aktivis mahasiswa angkatan 2017 dan 2018, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam kualitas IPK aktivis mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah aktivis dari organisasi LPPQ dan merupakan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 64 orang. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Secara parsial (uji T) variabel organisasi LPPQ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas IPK mahasiswa (aktivis LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. Sesuai dengan hasil uji T dimana variabel organisasi LPPQ (X) nilai $t_{hitung} = 3.790 > 1,998972 = t_{tabel}$ dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$.

Di organisasi LPPQ, banyak teman seangkatan, senioran (kakak tingkat) dan pengajar-pengajar LPPQ (ustadz dan ustadzah) yang memberikan wawasan/motivasi/dorongan/tip-tips terkait perkuliahan ke aktivis angkatan 2017 dan 2018. Contohnya seperti bagaimana bersikap dengan dosen, bagaimana melakukan presentasi mata kuliah dengan baik, menyarankan untuk belajar yang rajin saat di perkuliahan.

Faktor yang mempengaruhi dalam kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden yakni cara belajar mahasiswa itu sendiri, lingkungan belajar, motivasi belajar, kadar kesulitan mata kuliah, suasana (tenang), mendengarkan musik, bahan belajar yang memadai, *circle* pertemanan yang baik. Sedangkan faktor yang menghambat kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden adalah dari dalam diri (lelah, malas), lingkungan yang kurang mendukung (berantakan, kotor, berisik), badan dalam keadaan belum mandi, berkeringat dan pakaian yang dikenakan bau, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat malas aktivis LPPQ ketika akan belajar dan mengulang pelajaran.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pertama-tama aku panjatkan syukur yang sangat dalam sedalam lautan tiada batas dan seluas angkasa raya yang luasnya hanya Dia yang Maha Mengetahui, Allah Swt.

Sholawat serta salam tak pernah terlupa terucap hanya untuk sang kekasih hati, penyegar mata, pembawa berkah, pembawa rahmat, penyempurna keimanan, Nabi Muhammad Saw.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini dengan segenap cinta dan doa, jiwa dan raga, peluh dan kesakitan, hampa dan kesepian, tangis dan tawa, hanya untuk:

Bapakku (Jaenuri) dan mamaku (Siti Umaroh) tercinta,
kakakku (Sofya Lestari), adikku (Anisa Nurdini),

dan tentu saja keponakanku nan imut, lucu, lagi menggemaskan (Zalfa Bilqis Humaira dan Natya Ayu Fitriani), juga semua keluarga besarku.

Seluruh manusia di Kost Pak Amin yang memberikan dorongan lahir maupun batin hihi. Tentu saja sahabatku *Squad* Kamar Sejuta Cerita dan Badai Kece. Sahabatku semua, yang juga memberikan wejangan yang lumayan membuat diri ini tidak malas lagee

Rekan-rekan seperjuangan semasa kuliah mulai semester awal ketika masih imut-imutnya dan unyu-unyunya, sampai akhir berpredikat 'MABA'*

*Mahasiswa Bau (canda bau), Mahasiswa Bajanggung (canda janggung), Mahasiswa Bahari jeh...

**YAKNI MAHASISWA YANG BARU MULAI SEMANGAT DAN DAPAT
PENCERAHAN SAAT SUDAH DETIK-DETIK TERAKHIR MENJELANG
PENGUMPULAN TUGAS.**

Yak begitulah drama perkuliahan... Baru encer otak ketika H- beberapa jam sebelum DEADLINE.

Semoga yang selalu memberikan doa, menyemangati dan memamerkan photo pakai toga dan baju wisuda, bahkan photo berlatar biru + pasangannya (definisi meng-iri)

Selalu diberikan kemudahan dan keberkahan dalam hidupnya

Adik-adik yang belum lulus segera lulus.

Kakak-kakak yang belum menikah segera menikah.

Doa terbaik untuk kalian (saranghe 3>)

Jazakumullahu khairan jaza

MOTTO

*“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar,
maka kamu harus sanggup menahan perihnya
kebodohan”*

Imam Syafi'i

*“Jangan lupakan kebaikan apa yang orang lain
lakukan padamu. Jangan lupakan
kejelekan apa yang kita lakukan pada orang lain.
Tetap muhasabah diri, menjadi pribadi
yang rendah hati dan ramah, jangan lupa untuk selalu
tersenyum dan bersyukur.”*

- dew, 2021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ. وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَآءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ.

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH ORGANISASI LPPQ TERHADAP KUALITAS IPK MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN (STUDI KASUS PADA AKTIVIS LPPQ MAHASISWA ANGKATAN 2017 DAN 2018)”. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I, selaku Pembimbing Skripsi I dalam bidang konten dan metodologi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dari awal perkuliahan hingga sekarang, telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Mahmudah, M. Pd. I selaku Pembimbing Skripsi II dalam bidang bahasa dan teknik penulisan yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dari awal konsultasi hingga sekarang, telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf karyawan.
6. Bapak Dr. Ahmad Syawqi, S. Ag, S. IP, M. Pd. I, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf karyawan.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kedua orangtua tercinta dan semua keluargaku yang tersayang.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Aamiin. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan agama Islam. Aamiin ya Rabbal Aalamin

Banjarmasin, 3 Februari 2022
Penyusun



Dewi Sudarti
170102010953

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبر	Ditulis	<i>Mutakabbir</i>
القدس	Ditulis	<i>al-qudus</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	Ditulis	<i>jami'ah</i>
مكتبة	Ditulis	<i>Maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	Ditulis	<i>al-maktabah al-jamilah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U
شكر	Fathah	Ditulis	Syakara
قرأ	Kasrah	Ditulis	quri’a
ينطق	Dammah	Ditulis	Yantiqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	Ditulis Ditulis	A <i>Kamilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	Ditulis Ditulis	A <i>s}alla</i>
3	kasrah + ya mati شديد	Ditulis Ditulis	I <i>Syadid</i>

4	dammah + wawu mati صدر	Ditulis Ditulis	<i>U</i> <i>s}udur</i>
---	---------------------------	--------------------	---------------------------

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati وفرعون ذي الأوتاد	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>wa fir'auna z\i al- autad</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أشد خلقا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
----------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الكتاب	Ditulis	<i>al-kitab</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	<i>as}-subhu</i>
الساهرة	Ditulis	<i>as-sahirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-walidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Iza asy-syamsu</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	15
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	18
E. Alasan Memilih Judul	18
F. Hipotesis	19
G. Signifikansi Penelitian	20
H. Penelitian Terdahulu	21

I. Sistematika Penelitian	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Pengertian Organisasi	26
B. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif	31
C. Faktor yang Mempengaruhi dalam Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Subjek dan Objek Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	45
D. Lokasi Penelitian.....	47
E. Populasi dan Sampel	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
H. Variabel Penelitian.....	54
I. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner	54
J. Prosedur Penelitian	62
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	64
A. Penyajian Data	64
B. Analisis Data.....	116
C. Pembahasan.....	134
BAB V PENUTUP	153
A. Simpulan	153
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	156

LAMPIRAN-LAMPIRAN	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aktivistis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018.....	50
Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	54
Tabel 3.4 Indikator Kuesioner.....	55
Tabel 4.1 Jumlah Pengurus LPPQ Periode 2020/2021	77
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	79
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	79
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	81
Tabel 4.5 Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi (X1)	82
Tabel 4.6 Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi (X2)	83
Tabel 4.7 Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai (X3)	83
Tabel 4.8 Saya menjabat sebagai aktivis dalam organisasi yang saya ikuti (X4)..	84
Tabel 4.9 Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi (X5).....	84
Tabel 4.10 Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh (X6).....	85
Tabel 4.11 Apabila dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi (X7)	86
Tabel 4.12 Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan (X8).....	86

Tabel 4.13 Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti (X9).....	87
Tabel 4.14 Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi (X10)	87
Tabel 4.15 Walaupun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu (X11)	88
Tabel 4.16 Apabila ada iuran aktivis, maka saya selalu membayarnya (X12)	88
Tabel 4.17 Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi (X13)	89
Tabel 4.18 Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi (X14)	89
Tabel 4.19 Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat (X15)	90
Tabel 4.20 Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya ikut organisasi (X16).....	91
Tabel 4.21 Saya merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orang lain (X17)...	91
Tabel 4.22 Saya dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan (X18)	92
Tabel 4.23 Saya mendapatkan piagam kejuaraan melalui organisasi (X19)	92
Tabel 4.24 Saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki (X20).....	93
Tabel 4.25 Dengan ikut organisasi, saya menjadi semangat untuk terus berkembang (X21)	93
Tabel 4.26 Saya sangat tertarik untuk masuk dalam organisasi LPPQ (X22)	94

Tabel 4.27 Saya merasa bahwa organisasi LPPQ adalah organisasi yang baik dalam hal memperbaiki kebiasaan maupun baik dalam hal lain (X23)	95
Tabel 4.28 Rekapitulasi frekuensi jawaban terhadap variabel organisasi LPPQ (X)	96
Tabel 4.29 Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru (Y1)	98
Tabel 4.30 Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas (Y2)	99
Tabel 4.31 Saya merasa puas setelah mengetahui hal-hal baru (Y3)	99
Tabel 4.32 Saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari (Y4)	100
Tabel 4.33 Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan (Y5)	100
Tabel 4.34 Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran (Y6)	101
Tabel 4.35 Orangtua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan (Y7)	101
Tabel 4.36 Apabila tidak ada penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi, saya jadi malas belajar (Y8)	102
Tabel 4.37 Saya senang apabila mendapat pujian dari teman-teman ataupun orangtua apabila hasil belajar saya meningkat (Y9)	103
Tabel 4.38 Saya selalu bersaing sehat dengan teman dalam hal prestasi (Y10)	103
Tabel 4.39 Ketika akan ada ujian, saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran (Y11)	104

Tabel 4.40 Saya tidak yakin dengan hasil ujian saya apabila tidak menguasai pelajaran (Y12).....	104
Tabel 4.41 Ketika proses belajar, saya selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen (Y13).....	105
Tabel 4.42 Saya dimarahi orangtua apabila Indeks Prestasi saya kurang memuaskan (Y14)	105
Tabel 4.43 Saya selalu memberikan <i>reward</i> untuk diri saya sendiri apabila hasil ujian saya mencapai target (Y15).....	106
Tabel 4.44 Saya mendapatkan hadiah apabila Indeks Prestasi saya bagus (Y16)	107
Tabel 4.45 Kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar (Y17)	107
Tabel 4.46 Jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya (Y18)	108
Tabel 4.47 Saya suka belajar dengan suasana yang tenang (Y19).....	108
Tabel 4.48 Saya lebih suka belajar dengan suasana yang berisik dan banyak orang (Y20)	109
Tabel 4.49 Saya lebih berkonsentrasu belajar diiringi dengan lagu (Y21)	109
Tabel 4.50 Saya suka belajar dengan penjelasan dan dipraktekkan (Y22)	110
Tabel 4.51 Saya lebih mudah belajar di waktu-waktu tertentu, seperti waktu pagi, malam, siang maupun di waktu lain (Y23)	110
Tabel 4.52 Saya berminat mengikuti organisasi LPPQ karena dapat memberikan semangat untuk belajar (Y24)	111
Tabel 4.53 Nilai IPK saya setiap semester mengalami peningkatan (Y25).....	112
Tabel 4.54 Saya merasa bahwa nilai IPK saya meningkat setelah masuk organisasi LPPQ (Y26)	112

Tabel 4.55 Saya merasa bahwa nilai IPK saya menurun setelah masuk organisasi LPPQ (Y27)	113
Tabel 4.56 Rekapitulasi frekuensi jawaban terhadap variabel kualitas IPK (Y) .	114
Tabel 4.57 Uji validitas <i>pearson productt moment</i> dengan membandingkan nilai R_{tabel} dan R_{hitung} variabel X (Organisasi LPPQ)	117
Tabel 4.58 Uji validitas <i>pearson productt moment</i> dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) variabel X (Organisasi LPPQ)	118
Tabel 4.59 Uji validitas <i>pearson productt moment</i> dengan membandingkan nilai R_{tabel} dan R_{hitung} variabel Y (kualitas IPK)	119
Tabel 4.60 Uji validitas <i>pearson productt moment</i> dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) variabel Y (kualitas IPK)	120
Tabel 4.61 Uji reliabilitas variabel X (Organisasi LPPQ)	122
Tabel 4.62 Uji reliabilitas variabel Y (kualitas IPK)	123
Tabel 4.63 Hasil uji normalitas	124
Tabel 4.66 Hasil pengujian linieritas	128
Tabel 4.68 Output Uji Glejser	130
Tabel 4.69 Analisis Regresi Linier Sederhana	131
Tabel 4.70 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R^2)	132
Tabel 4.71 Hasil Pengujian Hipotesis	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.64 Hasil Uji Normalitas Normal P-Plot	125
Gambar 4.65 Histogram Variabel Kualitas IPK (Y).....	126
Gambar 4.67 Hasil Uji Heteroskedastisitas	129

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	159
Ayat Al-Qur'an dan Hadits	160
Data Responden	161
Pernyataan Kuesioner Skripsi	166
Rekapitulasi Hasil Kuesioner	172
Uji Validitas Variabel Organisasi LPPQ (X)	183
Uji Validitas Variabel Kualitas IPK (Y)	184
Uji Reliabilitas Variabel Organisasi LPPQ (X)	185
Uji Reliabilitas Variabel Organisasi LPPQ (X)	186
Uji Normalitas	187
Uji Linieritas	187
Uji Heteroskedastisitas	188
Analisis Regresi Linier Sederhana	188
R Tabel	189
T tabel	190
Nama Pengurus LPPQ Periode 2020/2021	191
Surat Penunjukkan Bimbingan	196
Surat Keterangan Selesai Seminar	197
Surat Riset	198
Surat Izin Penelitian ke Kepala Pengurus LPPQ UIN Antasari Banjarmasin	199
Surat Izin Penelitian ke LPPQ UIN Antasari Banjarmasin	200
Surat Diterima di Organisasi LPPQ	201

Surat Selesai Riset.....	202
Dokumentasi Wawancara dengan Responden	203
Dokumentasi dengan Dosen Pembimbing dan Penguji	207
Lembar Dokumentasi Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metode Penelitian.....	208
Lembar Dokumentasi Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang berada di kawasan ASEAN. Sebagai salah satu negara berkembang, kualitas dan kuantitas tentu belum bisa menyamai negara-negara yang telah maju. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan kemajuan negara. Semakin banyak generasi bangsa yang terdidik dan memiliki daya saing yang tinggi dalam pendidikan, maka kualitas negara pun juga akan semakin meningkat untuk bersaing dengan negara maju lainnya.

Pendidikan adalah pondasi suatu bangsa dalam membangun peradaban. Tidak ada negara yang berkembang tanpa adanya kinerja dari pendidikan. Hal ini berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aktor penggerak dalam pembangunan peradaban. Dalam hal tersebut tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sifat sumber daya manusia dapat dibentuk melalui pelatihan. Sekolah menambah setiap gerakan manusia karena pendidikan pada dasarnya tidak terisolasi dari keberadaan manusia itu sendiri.¹

Pendidikan merupakan hak warga negara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM yang berkarakter sesuai tuntutan pembangunan. Program pendidikan yang berkualitas diselenggarakan secara

¹Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h.

terencana, terarah, dan terbaru dalam suatu sistem organisasi yang efektif dan lugas.² Pendidikan adalah pekerjaan untuk menyampaikan kualitas yang akan menjadi panduan dalam melanjutkan hidup, sama seperti menjalani dan memperbaiki takdir dan perkembangan umat manusia yang pada dasarnya dapat dilatih semasa kehamilan. Begitu pentingnya pendidikan untuk suatu negara, maka tidak bisa ter pikirkan bagaimana kehidupan yang dijalani umat manusia tanpa sekolah, manusia saat ini akan sama dengan individu-individu dari masa lampau, mungkin jauh lebih mengerikan atau lebih rendah peradabannya.³

Islam sangat khawatir tentang pentingnya masalah pendidikan dan banyak tertuang perihal pendidikan ini pada kitab suci umat muslim yakni Al-Qur'an al-Karim, karena pendidikan adalah alat atau sarana untuk melibatkan orang-orang dengan tujuan bahwa mereka dapat menunjukkan realitas mereka secara praktis di bumi melalui penyelesaian unsur-unsur kekhalifahan mereka.⁴ Seperti tertera dalam QS. Al-Mujadalah (58) ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

²Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*, Cet. 1, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 3.

³Amirudin, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Reading Aloud dan Metode Pembelajaran Drill pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ahsanul Huda pada Kelas VII", *Proposal Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2020, h. 1.

⁴Abudin Nata, *Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 150.

Allah Swt. berfirman seraya mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling berbuat baik kepada sesama mereka di dalam majelis: (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ)

(تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ) “*Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan*

kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis.’ Dan dibaca (فِي الْمَجْلِسِ).

(فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ) “*Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi*

kelapangan untukmu.” Yang demikian itu karena balasan itu sesuai dengan perbuatan.

Oleh karena itu, Allah Swt. berfirman: (فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ)

“*Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.*”

Qatadah mengatakan: “Ayat ini turun berkenaan dengan majelis-majelis dzikir. Yaitu, jika mereka melihat salah seorang di antara mereka datang, maka mereka tidak memberikan peluang kepadanya untuk duduk di dekat Rasulullah Saw. Kemudian Allah Swt. menyuruh mereka memberikan kelapangan sesama mereka.” Sedangkan Muqatil bin Hayyan berkata: “Ayat ini diturunkan pada hari Jumat.”

Sehubungan dengan kata: (وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا) “*Dan ketika*

dikatakan: ‘Berdiri, Berdirilah,’ Qatadah berkata: “Artinya, apabila kamu

dipanggil untuk kebaikan, kamu harus melakukannya." Muqatil berkata, "Jika kamu diseru mengerjakan sholat, maka hendaklah kalian memenuhinya."

Dan firman Allah Swt: (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ)

(دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ) “Allah akan meninggikan orang-orang yang

beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Maksudnya, janganlah kalian berkeyakinan bahwa jika salah seorang di antara kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang akan pergi lalu dia keluar, maka akan mengurangi haknya. Bahkan ini adalah ketenangan dan sebuah kehormatan di sisi Allah. Selain itu, Allah tidak menyia-nyiakannya, bahkan Dia akan memberi kompensasi kepadanya di alam dunia dan di alam setelahnya. Sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memasyhurkan namanya.

Oleh karena itu, Dia berfirman: (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا)

(الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ) “Allah akan meninggikan orang-orang

yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Maksudnya, Dia Maha Mengetahui orang-orang yang memang berhak

mendapatkan hal tersebut dan orang-orang yang tidak berhak mendapatkannya.⁵

Pendidikan yang dilaksanakan negara berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.⁶

Penjabaran dari tujuan pendidikan nasional adalah tujuan institusional, yaitu tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan prasekolah (TK), kemudian pendidikan dasar (SD), lanjutan (SMP), menengah (SMU/SMK), sampai perguruan tinggi (PT).⁷

Menjadi seorang yang berilmu sangatlah dianjurkan, bukan hanya karena derajat yang diangkat oleh Allah Swt., namun juga dalam kehidupan

⁵Muhammad Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), h. 88-93.

⁶Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 76.

⁷Mahmudah, "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dan yang Tidak Berorganisasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin)", *Skripsi*, Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2012, h. 3.

sehari-hari ilmu sangat diperlukan.⁸ Menjadi orang yang luas ilmu tentu berawal dari yang namanya belajar. Banyak cara untuk mempelajari sesuatu, seperti dari buku bacaan, menonton tontonan edukatif, dll. Salah satu cara yang lain yakni dengan membaca Al-Qur'an beserta terjemah dan tafsirnya.

Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah Swt. yang menjadi mu'jizat dan diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir yaitu Muhammad Saw. dengan perantara malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada manusia secara berangsur-angsur dan tidak sekaligus (*mutawatir*), ibadah didapatkan ketika membaca Al-Qur'an, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.⁹

Keutamaan-keutamaan Al-Qur'an yakni ibadah bagi yang membacanya, diberikan petunjuk kepada jalan yang lurus, dan merupakan pembeda dari yang hak (benar) dan batil (tidak benar). Al-Qur'an adalah *hujjah* (sumber yang dapat dipercayai kebenarannya) dan merupakan sumber ajaran seluruh umat manusia. Al-Qur'an dibawa oleh Nabi yang terakhir yakni Nabi Muhammad Saw., merupakan lisan agama yang tulus, undang-undang syariat Islam, dan kamus bahasa Arab. Al-Qur'an adalah penegak hukum Islam, menjadi teladan (contoh), pemimpin (imam) bagi kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman hidup umat manusia.¹⁰

⁸Muhammad Nafi, *Pendidik dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Cet. 1, h. 93.

⁹Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 35.

¹⁰Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 16.

Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sangatlah penting, apalagi untuk seorang muslim laki-laki maupun perempuan. Hal itu dikarenakan Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim, kitab yang diturunkan Allah Swt. untuk nabi Muhammad Saw., dan Al-Qur'an merupakan perkataan Allah Swt. yang memuat semua keperluan yang umum maupun yang mendetail untuk umat manusia. Mempelajarinya tidak boleh sembarangan, harus dengan para ahlinya yang mengerti dengan ilmu tersebut. Sudah semestinya seorang insan manusia membaca, menelaah dan mengamalkan isi dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti tertera dalam hadits di bawah ini:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Hadits di atas menjelaskan bahwa orang yang paling utama adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an adalah petunjuk Allah Swt. yang apabila dipelajari akan membantu kita dalam menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian problematika kehidupan. Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*, namun membaca Al-Qur'an memakai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar hukumnya adalah *fardhu 'ain*. Termasuk sebuah dosa ketika ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, kita mesti tetap belajar Al-Qur'an pada ahlinya, pastilah dengan belajar kita akan mendapat pahala yang luar biasa, apalagi mengajarkan Al-Qur'an kepada khalayak umum.¹¹

¹¹Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis...*, h. 19.

Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata: “Ini adalah sifat orang-orang mukmin yang mengikuti para Rasul. Mereka adalah orang-orang yang sempurna kepada diri mereka dan menyempurnakan orang lain. Dan itu menggabungkan kebaikan untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Berkebalikan dari sifat orang-orang kafir yang banyak berbuat kezhaliman. Mereka tidak memberikan manfaat kepada orang lain dan tidak membiarkan orang lain mendapatkan manfaat. Mereka melarang manusia mengikuti Al-Qur’an dan mereka sendiri mendustakan dan menjauhinya.”¹²

Al-Qur’an yang sering kita peringati *nuzulnya* ini bertujuan antara lain:

1. Membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan seru sekalian alam, keyakinan yang tidak semata-mata sebagai suatu konsep teologis, tetapi falsafah hidup dan kehidupan umat manusia.
2. Mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, yakni bahwa umat manusia merupakan suatu umat yang seharusnya dapat bekerja sama dalam pengabdian kepada Allah dan pelaksanaan tugas kekhilafahan.
3. Menciptakan persatuan dan kesatuan, bukan saja antar suku atau bangsa, tetapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia dan akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu, iman, dan rasio, kesatuan karakter manusia, kebebasan dan determinisme, sosial, politik dan

¹²Imam Ibnu Katsir, *Kitab Fadha'ilul Qur'an, dengan Penelitian dan Takrij Hadits Syaikh Abu Ishak Al-Huwaini*, (Kairo: Maktabah Ibnu Taimiyah), h. 206.

moneter, dan masing-masing dari mereka berada di bawah keesaan, khususnya keesaan Allah Swt.

4. Mengajak manusia berpikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan.
5. Membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit, dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia atas manusia, dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan juga agama.
6. Memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang, dengan menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan masyarakat manusia.
7. Memberi jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme dan falsafah kolektif komunisme, menciptakan *ummatan wasathan* yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran.
8. Menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan satu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia, dengan panduan dan paduan Nur Ilahi.¹³

Berkecimpung di sebuah organisasi yang memiliki program berkaitan dengan Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi. Setiap tempat di belahan dunia pasti ada yang namanya organisasi. Apapun tujuan pembentukan yang melatarbelakanginya berdiri, pasti organisasi adalah suatu hal yang sangat diminati oleh kalangan

¹³M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1996), h. 16-17.

masyarakat luas sesuai dengan kebutuhan hidup masing-masing. Kampus atau universitas tentu tidak luput disambangi oleh yang namanya organisasi tersebut. Bukan hanya kampus umum, bahkan swasta, negeri, khusus keagamaan (Islam, Kristen, dll), dan perguruan tinggi lainnya, organisasi tidak akan bisa terlepas dan akan selalu ada, seperti di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin).

Beberapa mahasiswa boleh saja kuliah di jurusan dan kampus yang sama, dalam waktu yang sama, dan bahkan dengan biaya yang sama, namun akan lulus dengan predikat yang berbeda atau istilahnya mempunyai *output* yang berbeda. Namun, semua tergantung cara kita menjalani proses perkuliahan yang tidak bisa sembarangan. Tidak bisa juga hanya dengan bermodal semangat tapi tanpa memiliki rencana yang baik.¹⁴ Sehingga, *output* tersebutlah yang menjadi pegangan kita untuk terjun ke lapangan. *Output* tersebut bisa berupa pengetahuan (teori) maupun *skill* (praktek) yang dimiliki mahasiswa tersebut. *Skill* yang memadai sangat dibutuhkan ketika terjun ke lapangan dan hidup berdampingan dengan masyarakat. *Skill* merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki mahasiswa. Salah satu cara mendapatkan *skill* adalah melalui pendidikan dan organisasi yang ia ikuti di dalam maupun di luar kampus, baik wawasan keduniaan maupun wawasan keagamaan.

Aktivis adalah mereka yang pada saat di dunia kampus tidak hanya fokus belajar di kelas saja untuk mengerjakan tugas, mendengarkan dosen

¹⁴Muhammad Noor Fadillah, *Membongkar Kesalahan Mahasiswa di Semester Awal*, (Banjarmasin Utara: G Pustaka, 2020), h. 10.